

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di ruang operasi RSUD RA. Basoeni Mojokerto Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar tingkat kooperatif anestesi pada anak usia sekolah di ruang operasi RSUD.RA.Basoeni Mojokerto tahun 2022 sangatlah kurang saat sebelum dilakukan terapi *distraksi audiovisual*.
2. Sebagian besar tingkat kooperatif anestesi pada anak usia sekolah di ruang operasi RSUD.RA.Basoeni Mojokerto tahun 2022 sesudah dilakukan *distraksi audiovisual* dalam kategori sedang - baik..
3. Ada pengaruh pemberian *distraksi audiovisual* dengan tingkat kooperatif anestesi pada anak usia sekolah di ruang operasi RSUD.RA.Basoeni Mojokerto tahun 2022 dengan didapatkan hasil nilai $z=3.554^b$ dan nilai signifikan $P= 0,000$ dengan rata-rata nilai skor yang diperoleh yaitu 13.86.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari keterbatasan penelitian, maka yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk Profesi Penata Anestesi, Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya penata anestesi sebagai salah satu cara untuk mengurangi kecemasan dan ketakutan pada

anak usia sekolah dalam menjalani operasi, sehingga anak akan lebih kooperatif sebelum dilakukan tindakan anestesi.

2. Untuk institusi Pendidikan, Semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pemikiran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengaruh distraksi *audiovisual* terhadap tingkat kooperatif anestesi pada anak usia sekolah. Dan juga sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang pentingnya teknik distraksi khususnya melalui media *audiovisual*.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, mungkin hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data pembanding untuk mengembangkan penelitian lainnya dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kooperatif pasien pra anestesi. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kooperatif pasien pra anestesi diantaranya pendidikan, jenis kelamin, pengalaman dan usia.